



Volume 12 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1015- 1020

ISSN: 2715-2723, DOI:10.26418/jppk.v12i3.63838

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

PENGARUH MEDIA FLASHCARD DALAM PEMBELAJARAN MENGENAL HURUF TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF BERPIKIR SIMBOLIK USIA 5-6 TAHUN

Yoga. M. Syukri, Annisa Amalia

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP
Universitas Tanjungpura Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 30 Januari 2023

Revised: 7 Maret 2023

Accepted: 8 Maret 2023

Keywords:

Learning Media,

Cognitive development of symbolic thinking aged 5-6 years

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of flash card media on the cognitive development of symbolic thinking in children aged 5-6 years, before and after being given treatment using flash card media. This study used the one group pretest posttest design experimental method by collecting data through observation and documentation activities. The number of children in custody was 23 children, with 13 boys, 10 girls. Based on the data analysis carried out, significant results were found with an average value before being given treatment, namely 6.52 and an average value after being given treatment, namely 10.34. The results of the t-test calculation found that the value of $t_{count} > t_{table}$ was $10,650 > 1,7171$. To find out how much influence flash card media has in learning to recognize letters on the cognitive development of symbolic thinking in children, an effect size test was carried out and it was found that, the test result was $2,21 > 1,00$ which means that flash card media has an influence on the cognitive development of symbolic thinking in children aged 5-6 years in Cahaya Mentari Pontianak Kindergarten.

Copyright © 2023 Yoga, M. Syukri, Annisa Amalia

□ Corresponding Author:

Yoga

Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email:

yogay@student.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan kognitif berpikir simbolik adalah tahap belajar konsep, dimana membutuhkan kemampuan yang dibentuk dalam kata maupun kalimat, yang akan dipelajari bagi anak, sehingga anak dapat memahami suatu benda dan bukan bergantung pada suatu bahan yang nyata saja. Karakteristik perkembangan kognitif berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun secara umum seperti anak sudah bisa mengidentifikasi simbol huruf dan bunyinya, sudah dapat menyertakan nama-

namanya sendiri dengan cara menuliskan lambang huruf.

Perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak usia dini yaitu kemahiran anak ketika memahami, menyebutkan beserta memakai konsep bilangan, mengenal huruf, serta anak mampu mempresentasikan beragam objek bahan dan khayalannya kedalam setiap tahap perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak merupakan potongan komponen yang sangat bernilai pada saat membuat akhlak pada anak (Indah Lestari (Collige 2012)). Perkembangan kognitif berpikir simbolik berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No 137 tahun 2014. Tingkatan perkembangan dalam aspek lingkaran perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun, yakni anak sudah bisa melafalkan angka 1 sampai 10, memanfaatkan simbol angka pada saat anak berhitung, anak dapat memadukan angka beserta angka lainnya. bilangan, mengenal berbagai macam lambing huruf, baik itu huruf besar dan kecil dan mempertunjukkan beragam benda kedalam bentuk goresan dan gambar.

Proses kegiatan belajar dalam kelas, adalah satu area interaksi tersendiri antara guru dan anak dalam bertukar pikiran untuk menguraikan ide dan pemahaman kanak-kanak. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, tentu saja tidak terjadi secara lancar-lancar saja seperti yang diinginkan oleh guru yang mengajar. Seringkali muncul hambatan dan penyimpangan, sehingga proses aktifitas belajar menjadi tidak berjalan dengan baik, seperti gangguan anak kurang memperhatikan, sibuk sendiri bermain, berjalan ataupun berbicara dengan teman lainnya sehingga kurang focus memperhatikan gurunya. Oleh karena itu guru membutuhkan ide ataupun strategi dalam menarik perhatian anak pada saat berlatih. Dibutuhkan suatu cara yang dapat memikat minat anak, agar dapat memperhatikan guru adalah dengan cara guru menggunakan alat atau bahan pada saat kegiatan belajar dikelas. Media merupakan alat bantu yang digunakan guru selama kegiatan belajar yang sedang dilaksanakan didalam suatu kelas, baik didalam maupun diluar kelas, yang dapat dipergunakan agar bisa merangsang pikiran, perhatian anak serta ketrampilan anak. Caryoto (2013). Media digunakan agar menarik perhatian anak dalam aktifitas belajar mengajar yaitu perantara *flash card*.

Sarana pembelajaran *flash card* yaitu kertas kecil berisi memuat ilustrasi, bacaan, nomor ataupun ikon yang memperingatkan anak pada benda yang terdapat kaitannya pada ilustrasi tersebut, kartu ini seringkali dibuat dengan ukuran 8x12 cm, dan sesuai dengan yang dibutuhkan, media *flash card* termasuk kedalam bentuk media visual. Arsyad (2019).

Media *flash card* memiliki berbagai bentuk, mulai dari *flash card* gambar, huruf, nomor simbol. warna dan lain sebagainya yang dapat digunakan agar dapat membangun semua perspektif rangkaian tahapan perkembangan anak, dan juga tergolong tahapan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak. Oleh karena dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif berpikir simbolik anak guru perlu memperhatikan media yang dipakai, terutama media yang dapat menarik perhatian anak. Jadi bisa ditarik kesimpulan dari sarana *flash card* termasuk kedalam perantara yang dapat menolong pengajar supaya cara aktivitas berlatih apalagi selama pengenalan huruf-huruf, angka, warna, simbol pada anak, agar dapat mengembangkan perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak pada rentang usia 5-6 tahun.

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh fakta atau informasi bahwa di Kelas K2 TK Cahaya mentari Pontianak sebagai berikut: jumlah anak di kelas K2 yaitu 23 anak, dengan anak laki-laki berjumlah 13 anak sedangkan anak perempuan berjumlah 10 anak. Dari hasil penilaian pada aspek perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak belum memenuhi harapan sebagaimana yang diharapkan karena dari 23 anak masih terdapat banyak anak yang belum bisa mengenal huruf-huruf abjad, belum mampit menuliskannya serta belum dapat menuliskan huruf abjad dari nama-namanya sendiri. Dari 26 abjad terdapat beberapa huruf yang belum dapat anak menuliskannya yakni huruf abjad kecil dan huruf abjjas besar, dari huruf abjad Bb, Dd, Ff, Gg, Hh, Kk, Mm, Nn, Pp, Ww, dan Yy.

Kemudian setelah dampak observasi terdahulu seperti dilaksanakan oleh pengkaji, terdapat bahwa ada begitu banyak anak-anak yang mendapati keterlambatan dalam mengetahui huruf, dikarenakan kurang focus memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi atau objek secara langsung, anak kurang tertarik melihat guru. Sehingga saat guru memberikan arahan agar anak mengikuti cara guru menulis. Oleh karena itu dibutuhkan diperlukan alat yang dapat menarik perhatian dan focus anak, sehingga anak dapat tertarik memperhatikan guru beserta media yang digunakan pada saat kegiatan belajar, maka peneliti tertarik menggunakan media *flash card*.

Dari uraian Perkembangan kognitif berpikir simbolik perlu diperhatikan oleh pendidik dalam

penataran memahami abjad dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran *flash card*. Oleh karena itu masalah perkembangan kognitif berpikir simbolik perlu diteliti untuk penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilihat dari jenis data dan analisisnya adalah pengalihan terukur, dengan model pengkajian yaitu dengan pra percobaan, dengan jenis penelitian *One-Group-Pretest-Posttest Design*. Akurasi dari pengkajian ini sangat baik, dimana ditemukan perbandingan antara pada saat belum diberikan percobaan (*Pretest*) dan setelah perlakuan diberikannya perlakuan (*Posttest*). Pengkajian ini diadakan pada bulan Agustus 2022 di TK Cahaya Mentari Pontianan, dengan jumlah sampel 23 anak di kelas K2. yang terdiri atas 10 anak perempuan serta 13 anak laki-laki.

Sebelum diberikan perlakuan menggunakan media (*Treatment*), sampel akan terlebih dahulu dilakukan tes awal berupa (*pretest*) dengan kegiatan pembelajaran mengenal huruf tanpa menggunakan media *flash card*, selanjutnya dilakukan tes akhir (*posttest*) yaitu kegiatan pembelajaran mengenal huruf dengan memakai media *flash card*.

Cara akumulasi informasi/fakta yang dilakukan dipengkajian ini adalah dengan cara observasi dan cara studi dokumentasi. Dan instrument yang dipakai yaitu lembar observasi serta dokumentasi. Kemudian dijabarkan fakta yang dipakai yakni uji deskriptif static tes pada awal kegiatan pembelajaran dan tes akhir dari kegiatan pembelajaran, pengujian normalitas dan pengujian t memakai aplikasi dari *software SPSS* Versi 22. Adapun dasar studi ini memakai rumus dari *One-Group-Pretest-Posttest-Design* Sugiyono (2017), yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

$$O_1 - X - O_2$$

Dengan:

O_1 : Nilai *Pretest*

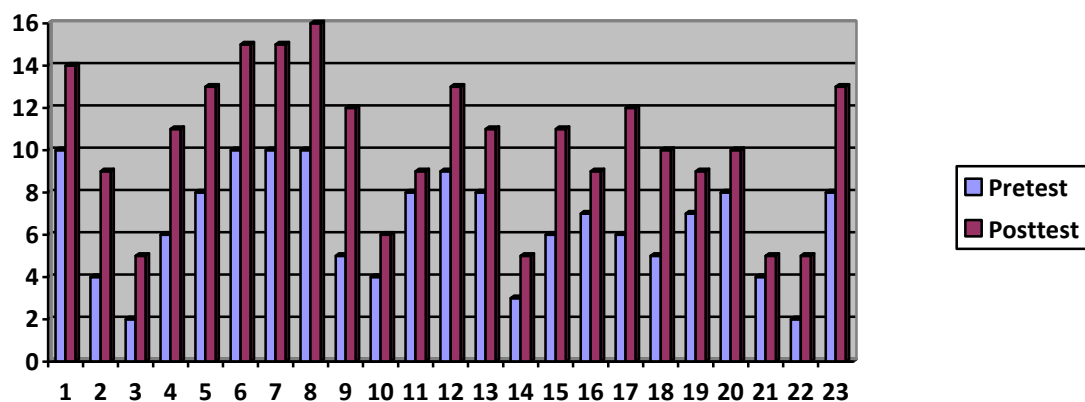
O_2 : Nilai *Posttest*

X : *Treatment*

Tahap pertama pada kegiatan *treatment* yaitu memakai alat *flash card* yang dilaksanakan yaitu dengan pengajar menunjukkan kepada anak media *flash card* huruf-huruf dari huruf besar dan kecil dari huruf abjad Bb, Ff, Dd, Gg, Hh, Pp Mm, Nn, Kk, Rr, Ww, dan Yy. Kedua setelah guru menunjukkan gambar *flash card* pada anak, anak-anak dipersilahkan untuk menunjukkan dan menulis huruf besar dan kecil dari huruf abjad Bb, Dd, Ff, Gg, Nn., Mm, Kk, Pp, Rr, Ww dan Yy. Ketiga guru mempersilahkan anak-anak untuk menuliskan huruf abjad dari nama-namanya sendiri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data tes dari perkembangan kognitif berpikir simbolik dalam pengenalan huruf berupa *pretest* dan *posttest*. Hasil mean dari nilai pretest yaitu 6,52 sedangkan hasil dari nilai posttest yaitu 10,34. Berikut adalah gambar perolehan hasil dari perkembangan kognitif berpikir simbolik dalam mengenal huruf sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan hasil dari perkembangan kognitif berpikir simbolik dalam pembelajaran mengenal huruf sesudah menggunakan media *flash card* (*posttest*)



Gambar 1. Hasil Perkembangan kognitif berpikir simbolik *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan data yang diatas, yang terdapat pada gambar diagram bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada saat awal belum pemberian perlakuan (*pretest*) serta saat telah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan cara pemberian perlakuan (*treatment*) menggunakan media *flash card* pada pembelajaran mengenal huruf berkenaan perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya mentari Pontianak, mengalami peningkatan sehingga nilai rata-rata pada perkembangan simbolik anak meningkat hingga masuk kategori tinggi. Kemudian agar terpenujinya syarat uji hipotesis dan uji t, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Uji T

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov Smirnov ^a			Shapiro Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Perkembangan Kognitif berpikir simbolik anak	<i>Pretest</i>	.153	23	.172	.935	23	.142
	<i>Posttest</i>	.129	23	.200*	.933	23	.127

Liliefors Signifiance Correction

Sumber :data olahan menggunakan SPSS (2022)

Berdasarkan hitungan hasil dari uji normalitas dengan memakai aplikasi *software SPSS versi 2022*, didapati dari uji normalitas sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 0,142 dan setelah diberikan perlakuan diperoleh sebesar 0,127. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan *Shapiro wilk*, maka nilai sebelum perlakuan yaitu $0,142 > 0,127$, maka data penelitian berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya setelah menggunakan diberikan perlakuan menggunakan media *flash card* memperoleh nilai $0,127 > 0,05$ juga berdistribusi normal.

Untuk tahap selanjutnya akan diadakan uji t untuk mengetahui pengaruh dari media flash card dalam pembelajaran mengenal huruf mengenai perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak berumur 5-6 tahun di TK Cahaya Mentari Pontianak dengan menggunakan aplikasi software SPSS Versi 2022, dapat diliat seperti berikut:

Tabel 2. Uji T Sampel Berkorelasi

Paired Samples Statistics						
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	PRE TEST	6.52	23	2.556	.533	
	POST TEST	10.35	23	3.419	.713	

Sumber: Data Olahan Menggunakan SPSS (2022)

Berdasarkan *Paired sample statistic*, dapat dikerahui bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan taitu 6,52, dan nilai rata-rata sesudah diberikan perlakuan adalah 10,35, dengan sampel sebanyak 23. Maka dapat diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan menjadi lebih unggul dengan nilai mean sebanyak 3,8 sebelum diberikan perlakuan pada saat penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji T Tabel

Paired Samples Test							Significance			
		Paired Differences					T	Df	One-Sided p	Two-Sided p
		Std. Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
PRE TEST -	POST TEST	-3.826	1.723	.359	-4.571	-3.081	-10.650	22	<,001	<,001

Sumber : data olahan menggunakan SPSS (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan *Paired Sample Test* diketahui bahwa pada table perhitungan T, sejumlah $0,001 < 0,05$. Hingga terlihat selisih dalam perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak sebelum awal belum dan setelah memakai perantara *flash card*. Dalam table 3, didapati nilai t-

hitung 10.650, untuk tahap selanjutnya, hasil t hitung dianalogikan dengan t tabel. T tabel diperoleh dengan cara menentukan $(n-1)$ atau $(23-1=22)$, jadi $n=1.7171$. Melalui perhitungan perbandingan hasil dari t-hitung dengan t-tabel maka, $10.650 > 1.7171$. Karena nilai pada t tabel $<$ daripada nilai t-hitung jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa ada selisih yang signifikan dalam penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran mengenal huruf, mengenai perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak yang berumur 5-6 tahun pada TK Cahaya Mentari Pontianak.

Dalam kegiatan *pretest* dalam aktivitas penataran abjad pada saat belum memakai alat pembelajaran *flash card* dan *posttest* dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf sesudah menggunakan media *flash card* kedua kegiatan tersebut sama-sama dapat mempengaruhi perkembangan kognitif berpikir simbolik anak. Namun yang paling membedakan adalah ketika guru menggunakan media *flash card*, jika sebelumnya guru tidak menggunakan media, maka setelah menggunakan media anak dapat melihat secara langsung bagaimana penulisan huruf-huruf, seperti anak dapat menunjukkan dan menulis huruf besar dan kecil dari huruf abjad Bb, Dd, Ff, Gg, Hh, Kk, Mm, Nn, Pp, Rr, Ww dan Yy. Serta anak bisa menyalin huruf atas namanya sendiri. Dengan adanya penggunaan perantara *flash card* pada pembelajaran mengenal huruf dapat mempengaruhi perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak berumur 5-6 tahun di TK Cahaya Mentari Pontianak.

Pengkajian ini selaras dengan Penelitian Ayuana Oktaviani (2018), didapati perkembangan kognitif berpikir simbolik anak meningkat melalui pembelajaran alat *flash card* pada pembelajaran mengenal huruf di TK Mutiara Hati Sukasari Tangerang. Dalam pembelajaran guru menunjukkan media pada anak pada saat mengenal huruf-huruf pada anak dan menjelaskan pada anak bentuk-bentuk dan cara penyebutan huruf-huruf abjad serta cara menuliskan huruf-huruf abjad.

Selain itu ada bukti yang seluas bahwa media *flash card* dapat membantu meningkatkan perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak. Pada penelitian sebelumnya, seperti pengkajian yang telah dilakukan oleh Alvien Naiful Andini (2022) dimana bahwa telah meningkatkan perkembangan kognitif berpikir anak dalam pelajaran mengenal abjad dengan menggunakan media *flash card* dimana anak diberikan kesempatan langsung melihat dan mempraktekkan secara langsung penulisan huruf sesuai dengan arahan gurunya bersamaan dengan melihat bagaimana bentuk huruf dan penyebutannya. Dan kartu *flash card* dapat dibuat agar memikat minat anak-anak pada saat belajar.

Melalui *treatment* melalui media *flash card* ini, merupakan metode atau cara penyampaian pelajaran tentang yang akan dilaksanakan. Jadi media ini cukup baik digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf. Hal ini menunjukkan kerangka teoritis untuk pengenalan huruf sejak TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan yang menyenangkan (Kestiawan Usep 2016).

Metode ini dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berpikir simbolik dalam mengenal huruf dan berpikir bagaimana bentuk, dan cara menuliskan huruf, yaitu dengan cara mengamati guru menjelaskan dengan menggunakan media *flash card*. Hal ini sejalan Pernyataan Wongkar dan Linkan (2013) Perkembangan kognitif berpikir simbolik adalah cara menggambar dengan symbol atau huruf untuk mewakili apa yang diamati. Collins dan Laski (2019) juga berpendapat bahwa Perkembangan berpikir simbolik pada anak usia dini yaitu perkembangan anak dalam mengidentifikasi lambing huruf beserta bunyinya, dan kemampuan anak dalam menuliskan Namanya sendiri dengan menuliskan lambing-lambang huruf.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data nilai *pretest* dan *posttest* anak ditemukan bahwa nilai rata-rata perkembangan kognitif berpikir simbolik anak dalam pembelajaran mengenal huruf di Kelas K2 di TK Cahaya mentari Pontianak, sebelum dan sesudah menggunakan media *flash card* adalah 6,52 menjadi 10,34. Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian signifikansi $0,001 > 0,05$ dan hasil pengujian hipotesis penelitian dimana t-hitung $>$ t-tabel $10.650 > 1.7171$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. jadi dapat disimpulkan dengan Media pembelajaran *flash card* dalam pembelajaran mengenal huruf mempunyai pengaruh yang masuk kategori sangat kuat mengenai perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak yang berumur 5-6 tahun di TK Cahaya Mentari Pontianak.

Saran

Adapun dua masukan yang dapat digunakan untuk bahan menjadi pertimbangan bagi berbagai sisi, dalam pelaksanaan perantara *flash card* untuk pembelajaran mengenal huruf terhadap perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak yang berumur 5-6 tahun, yaitu: bagi guru diharapkan bisa menerapkan media pembelajaran *flash card* dalam kegiatan mengenal huruf, agar bisa mengoptimalkan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak. Dan bagi peneliti hendaknya mengkaji seperti apa tahapan perkembangan kognitif berpikir simbolik pada anak yang berumur 5-6 tahun terkait dengan bagaimana pengaruh media *flash card* agar dapat menumbuhkan perkembangan kognitif berpikir simbolik anak, dan pengalaman tentang perkembangan kognitif pada anak sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. N. (2022). Pengaruh media flashcard terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11. diunduh di <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jpauu/article/view/1076>
- Arsyad, Ahmad (2019). *Media Pembelajaran*. Penerbit PT Rajagafindo Persada.
- Collins, M.A & Laski, E. V (2019). Digging deeper: shared deep structures of early literacy and mathematics involve symbolic mapping and relational reasoning. (46), 201-212 Diunduh di <https://EarlychildhoodResearch.Quartely/pdf>
- Kestiawan, Usep. (2016). *Pengembangan Media Belajar Anak Usia Dini*. Penerbit Kencana Prenada.
- Lestari, P. I., & Prima, E. (2019). Balinese Congklak Games, Maciwa, to Improve the Development of Symbolic Thinking in Early Childhood. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 102-109. Diunduh di <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/151>
- Permendikbud, No. 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Penerbit Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Putri, A. O. (2018). Pengaruh Permainan Flash Card Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Prasekolah (Studi di TK Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang) (*Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang*). Diunduh di <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/id/eprint/444>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, an R & D)*. Penerbit Alfabeta.
- Wongkar dan Linkan. (2013). *Melukis dengan Pensil*. Penerbit PT Gramedia.